

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Peserta didik merupakan aset yang sangat berharga yang dibutuhkan bagi penerus bangsa ini. Perkembangan pola dan gaya hidup manusia khususnya peserta didik banyak dipengaruhi oleh perkembangan zaman yang begitu pesat, alasan ini dikarenakan mudahnya mengakses situs yang terdapat di dunia maya, sehingga perkembangan moral manusia semakin pesat dan merajalela, maka tantangan yang dihadapi peserta didik tentunya semakin kompleks dan berat. Hal ini jika tidak diimbangi dengan keimanan peserta didik yang kuat serta pembiasaan perilaku-perilaku religius oleh peserta didik, maka akan merusak karakter peserta didik dan akan semakin terjerumus ke ranah negatif. Salah satu yang mempengaruhi pola pikir peserta didik, sikap maupun perilaku yang ditunjukkan peserta didik adalah melalui proses pendidikan.

Pendidikan Agama Islam (PAI) yang merupakan salah satu mata pelajaran dalam sekolah memiliki peran-peran berarti dengan guru sebagai subjeknya dalam mendampingi pertumbuhan anak. Tugas-tugas seperti menanamkan akidah atau keyakinan memiliki Tuhan dan menyembahnya serta membiasakan untuk berakhlak mulia dalam arti berperilaku baik atau berbudi pekerti luhur dalam interaksi sosial dengan keluarga maupun masyarakat harus disandang oleh PAI.

Dengan adanya Guru PAI sebagai pembawa sekaligus penyampai materi tentang Islam yang dikoordinasikan dengan metode dan media yang sesuai maka PAI seharusnya bias dijadikan alat pembentuk karakter yang baik bagi anak. Bukan hanya di sekolah, di dalam keluarga maupun masyarakat siapapun bisa mengajarkan agama

Islam dengan tersirat maupun tersurat. Mulai dari menuturkan melalui lisan atau mencontohkan secara langsung perilaku yang Islami, bisa dilakukan oleh orang tua maupun orang-orang dewasa di kampung. Anak-anak akan mendengarkan ketika diberitahu walaupun tidak langsung bisa memahami, maka dari itu pembiasaan juga perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari supaya anak bisa terbiasa berperilaku baik.

Di sisi lain sebagian orang percaya bahwa manusia sedari lahir sudah fitrah atau bisa diartikan potensi baik sudah dimiliki sejak lahir. Dari situ dapat diketahui bahwa ada faktor internal dan juga eksternal yang dapat mempengaruhi karakter seseorang. Persoalan mendasar yang dihadapi sekolah-sekolah kita sekarang ini adalah persoalan moral. Persoalan-persoalan lainnya bersumber dari persoalan ini. Bahkan reformasi akademis bergantung pada bagaimana kita mengedepankan karakter..<sup>1</sup> Tanpa karakter baik yang tertanam dalam diri masing-masing. Seseorang akan cenderung menomorsatukan akalnya sendiri, mengedepankan nafsunya sendiri untuk memuaskan hasrat pribadinya. Maka dari itu penanaman karakter sejak usia anak-anak sangatlah penting guna mengatasi masalah-masalah seperti itu. Ada banyak jenis karakter yang telah dirumuskan, dan yang dititikberatkan dalam penelitian ini adalah karakter disiplin dan tanggung jawab. Kedua karakter tersebut bisa diketahui dimiliki oleh seseorang dari caranya berperilaku sehari-hari, dari cara bergaul dengan orang lain maupun makhluk lain dan juga dari caranya beribadah. Kedisiplinan manusia yang makin kesini makin menurun kualitasnya. Entah karena apa, karakter disiplin memang menjadi sesuatu yang susah dilaksanakan di Indonesia. Kedisiplinan untuk tepat waktu misalnya, sering sekali kita jumpai di sekolahsekolah

---

<sup>1</sup>Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter (Panduan Lengkap Mendidik siswa menjadi Pintar dan Baik)*, (Bandung:Penerbit Nusa Media, 2013), hlm. 3

masih ada saja beberapa siswa yang datang terlambat ke sekolah. Jangankan siswa, orang-orang dewasa pun beberapa kali terlihat terlambat masuk ke tempat kerjanya. Apakah memang jam karet itu sudah membudaya di Negara kita? Kita sendiri yang bisa menjawabnya, dan apabila kita menyadari bahwa itu bukan suatu hal yang dianggap baik, maka sudah sepantasnya kita tidak membiasakannya bahkan menghilangkan kebiasaan tersebut. Selain itu ada juga masalah kedisiplinan yang perlu dibenahi. Seperti kurangnya kedisiplinan dalam belajar siswa yang bisa mengakibatkan ketidakmampuan menjawab soal ujian. Dan parahnya adalah ketika siswa itu tidak menyesal atas nilai ujian yang kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Ketidapatuhan siswa pada guru saat di dalam kelas, mengobrol sendiri dengan teman sebangku, berbuat kegaduhan saat pembelajaran juga menjadi sebab ketidakpahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Lalu mengenai tanggung jawab, sebagai manusia kita harus bertanggungjawab atas apapun yang kita lakukan dan juga diberi tanggungjawab untuk memelihara bumi (khalifah fil ardl). Kepada sesama manusia kita dianjurkan untuk saling memberi keamanan karena itu adalah salah satu cerminan orang beriman. Dan sebagai kholifah Allah SWT seharusnya selalu memihak pada kepentingan umat dan membangun peradaban secara lebih baik.<sup>2</sup>

Bahkan kepada alam pun, baik itu binatang tumbuhan maupun lingkungan, kita dianjurkan agar tidak merusaknya. Lalu bagaimana orang-orang yang telah disebut diatas bisa melalaikan tanggungjawabnya sebagai manusia dan sebagai wakil rakyat suatu Negara. Bahkan kesalahan sebesar biji dzarroh pun harus dipertanggungjawabkan nantinya. Misalnya kita sering membuang sampah

---

<sup>2</sup> Ubaidillah Achmad – Yuliyatun, *Suluk Kiai Cebolek dalam Konflik Keberagaman dan Kearifan Lokal*, (Jakarta:Prenada), 2014. Hlm. 61

sembarangan, membuang sampah di kali. Akibatnya sampah itu bisa menyumbat aliran air dan terjadilah banjir. Perbuatan membuang sampah sembarangan itu selain perbuatan tidak disiplin pada aturan untuk menjaga kebersihan, juga merupakan perilaku yang tidak bertanggung jawab pada alam yang harusnya dilestarikan. Seperti itulah kiranya masalah-masalah yang nampak di negara kita, maka dari itu sekolah sebagai pemupuk karakter anak harus lebih bersungguh-sungguh dalam mengatasi masalah-masalah tersebut. Mengupayakan agar anak-anak memiliki sikap patuh terhadap aturan, memiliki rasa berani menerima beban sebagai akibat dari perbuatannya sendiri, dan memiliki rasa ingin menjaga kesejahteraan atas diri, teman maupun lingkungannya. PAI yang di dalamnya mengandung ajaran-ajaran Islam mempunyai materi-materi yang berkaitan dengan karakter-karakter tersebut dapat didayagunakan sebagai upaya perbaikan sikap disiplin dan tanggung jawab anak. Dengan dalil Al-Qur'an dan hadis, dengan kisah-kisah Nabi, Rasul dan orang-orang Sholeh adalah salah satu bahan yang bisa dimanfaatkan dalam hal ini.

Motivasi dari guru pada umumnya dan guru agama khususnya merupakan hal yang penting dan dibutuhkan untuk mendorong keinginan manusia agar menjadi lebih baik. Dalam hal merubah tingkah laku ini hendaknya guru mengetahui prinsip-prinsip motivasi yang dapat membantu pelaksanaan tugas mengajarnya, meskipun tidak ada pedoman khusus yang pasti.<sup>3</sup>

Selain itu indikator-indikator lain dalam PAI harus bisa dimaksimalkan untuk meningkatkan kualitas karakter-karakter baik peserta didik. Seperti media, metode dan materi PAI itu sendiri. Adanya empat indikator tersebut membuat mata pelajaran-mata pelajaran yang ada di sekolah khususnya PAI menuntut guru

---

<sup>3</sup> Wasty Soemanto, Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan), (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2012), hlm. 201

pengampunya agar turut berperan aktif dalam membina karakter peserta didik. Seperti mushola yang ada di lingkungan sekolah merupakan media yang bisa membantu dalam pembelajaran. Dari situ peneliti menyadari betapa pentingnya peran guru PAI dalam mengembalikan kesadaran masyarakat tentang luasnya pengetahuan yang diajarkan dalam agama Islam mulai dari usia sekolah maupun memberi tauladan pada masyarakat disekitarnya agar bisa mengajari anaknya dengan baik.

Pembiasaan yang dilakukan sejak anak-anak lebih diutamakan kaitannya dengan pembentukan karakter, karena itulah skripsi ini menjadikan Sekolah sebagai objek penelitiannya. Karena sekolah merupakan salah satu wadah atau tempat berlangsungnya proses pendidikan yang bersamaan dengan proses pembudayaan.<sup>4</sup> Sekolah yang dipilih yaitu SMK Islam 1 Durenan yang merupakan sekolah Islam di kota Trenggalek . Dan dari pengalaman peneliti saat sedang melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) di sekolah tersebut yang menunjukkan banyak hal positif yang bisa dipelajari serta dikaji untuk penelitian ini. Penanaman sikap disiplin dan tanggung jawab sudah terlihat pada kegiatan-kegiatan di sekolah ini, oleh karena itu dengan penelitian di sekolah tersebut nantinya bisa dijadikan contoh bagi lembaga-lembaga pendidikan yang lain. Jika nantinya ditemukan kekurangan dalam peran yang dilakukan dalam pembentukan karakter pun bisa jadi tugas peneliti untuk memberi saran-saran yang membangun bagi pihak sekolah.

Oleh karena itu, penulis ingin meneliti tentang karakter disiplin dan tanggung jawab di SMK Islam 1 Durenan Dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik di SMK

---

<sup>4</sup> Herabudin, *Pengantar Sosiologi*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015), hlm. 133

Islam 1 Durenan”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penelitian yang dilakukan oleh peneliti difokuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana guru PAI dalam membina karakter disiplin di peserta didik di SMK Islam 1 Durenan ?
2. Bagaimana guru PAI dalam membina tanggung jawab peserta didik di SMK Islam 1 Durenan ?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam membina karakter disiplin dan tanggungjawab di SMK Islam 1 Durenan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui guru PAI dalam membina karakter disiplin di peserta didik di SMK Islam 1 Durenan.
2. Untuk mengetahui guru PAI dalam membina tanggung jawab peserta didik di SMK Islam 1 Durenan.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam membina karakter disiplin dan tanggungjawab di SMK Islam 1 Durenan.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini, dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

### **1. Secara teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan khasanah keilmuan

dibidang pendidikan khususnya terkait dengan pembinaan karakter Disiplin dan Tanggung Jawab serta dapat memberikan wawasan dan usaha meningkatkan kualitas manajemen di lembaga SMK Islam 1 Durenan.

## **2. Secara Praktis**

- a. Bagi Kepala Sekolah SMK Islam 1 Durenan, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk merumuskan kebijakan pendidikan yang sesuai dengan tingkat karakter siswa yang ditanamkan melalui pembinaan karakter Disiplin dan Tanggung Jawab yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki sistem pembelajaran yang akan datang.
- b. Bagi Guru SMK Islam 1 Durenan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan semangat motivasi dalam meningkatkan profesionalisme dan keterampilan seorang guru yang berkaitan dengan pembelajaran yang dilakukan di sekolah serta sebagai evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selain itu penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan introspeksi dalam pengajaran untuk lebih bertanggung jawab meningkatkan kualitas pendidikan pada peserta didik terutama pendidikan karakter Disiplin dan Tanggung Jawab, serta memberikan pengalaman baru dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi siswa SMK Islam 1 Durenan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang konseptual dan bermakna guna membangun pengetahuan, pemikiran, dan pemahaman yang sistematis.
- d. Bagi peneliti yang lain, hasil pembahasan penelitian ini dapat dijadikan untuk menambah wawasan pola pikir dan juga sebagai sarana untuk

mengaktualisasikan berbagai macam ilmu pengetahuan. Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah kajian ilmu yang bermanfaat bagi pembaca sehingga memotivasi peneliti untuk berusaha mengembangkan imajinasi maupun daya kreatifitas dalam mempelajari studi pembinaan karakter Disiplin dan Tanggung jawab . Selain itu, penelitian ini dapat menjadi literatur bagi penelitian selanjutnya serta sebagai acuan dalam melakukan perbaikan serta penyempurnaan kekurangan- kekurangan yang ada dalam penelitian ini.

#### **E. Penegasan istilah**

Guna menghindari adanya kesalah pahaman serta pengertian-pengertian ganda terhadap istilah-istilah yang akan digunakan dalam proposal penelitian ini diberikan penegasan istilah yang berkaitan, meliputi:

##### **1. Penegasan Konseptual**

- a. Peran adalah suatu rangkaian perilaku yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisi sosial, baik secara formal maupun informal.
- b. Guru PAI adalah orang yang pekerjaannya (mata pencaharian, profesi) mengajar mata pelajaran PAI. Sehingga peran guru PAI yang dimaksud disini adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh orang yang pekerjaannya mengajar mata pelajaran PAI sehingga membuat seseorang tahu atau mampu untuk melaksanakan sesuatu, atau memberikan pengetahuan dan keahlian dalam suatu peristiwa.

- c. Pembinaan, usaha manusia secara sadar untuk membimbing dan mengarahkan kepribadian serta kemampuan anak, baik dalam pendidikan formal maupun non formal.<sup>5</sup>
- d. Karakter, nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.<sup>6</sup>
- e. Disiplin yaitu ketaatan atau kepatuhan pada peraturan (tata tertib, dan sebagainya).<sup>7</sup>
- f. bertanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang maha Esa.<sup>8</sup>

## **2. Penegasan Operasional**

Guru merupakan seorang pendidik yang professional serta merupakan salah satu faktor utama bagi terbentuknya generasi penerus bangsa. Guru adalah seseorang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Dengan keilmuan yang dimilikinya, dia dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas. Peran seorang guru salah satunya adalah, guru harus menjadi suri tauladan yang baik bagi anak didiknya. Guru saat ini memiliki peran sangat besar dalam pembentukan karakter siswa. Peran guru dalam dunia pendidikan modern

---

<sup>5</sup> M Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2008), h. 30

<sup>6</sup> Masnur Muslich. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan KrisisMultidimensional*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2011), h.84

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI Edisi Ketiga...*, hlm. 268

<sup>8</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasi)...*, hlm. 33

sekarang ini lebih kompleks dan tidak sekedar sebagai pengajar semata, pendidik akademis tetapi juga merupakan pendidik karakter disiplin dan tanggung jawab, moral dan budaya bagi siswanya.

## **F. Sistematika pembahasan**

Tujuan sistematika penulisan skripsi adalah untuk lebih memudahkan serta memahami dan mempelajari isi dari skripsi tersebut. Adapun sistematika penulisan skripsi ini akan di rinci oleh penulis sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari: halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto dari peneliti, persembahan-persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran-lampiran, serta abstrak.

Pada bagian inti memuat uraian sebagai berikut:

Bab I, dalam bab ini berisi pendahuluan: menjelaskan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan proposal skripsi.

Bab II, dalam bab ini berisi kajian pustaka tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

Bab III, dalam bab ini berisi metodologi penelitian meliputi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV, dalam bab ini berisi deskripsi data, temuan penelitian dan analisa data.

Bab V, dalam bab ini berisi tentang pembahasan berdasarkan pada bab IV.

Bab VI, dalam bab ini berisi penutup menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.

Sedangkan untuk bagian akhir terdapat daftar pustaka serta lampiran- lampiran yang digunakan waktu peneliti.